

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prinsip kerja sama merupakan salah satu prinsip percakapan dalam ilmu pragmatik yang menekankan pada upaya kerja sama yang terjalin antara penutur dan lawan tutur dalam percakapan. Menurut Grice (dalam Rahardi, 2010:52) prinsip kerja sama adalah prinsip yang harus dilakukan penutur dan lawan tutur agar proses komunikasi dapat berjalan lancar. Dalam berkomunikasi, penutur berusaha agar tuturannya relevan dengan konteks, jelas dan mudah dipahami, padat dan ringkas, dan selalu tepat pada persoalan/permasalahan. Hal tersebut dirangkum dalam maksimum-maksimum yang terdapat pada prinsip kerja sama. Oleh karena itu, diharapkan penutur dan lawan tutur dapat menaati adanya maksimum-maksimum yang terdapat pada prinsip kerja sama agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan komunikatif.

Adanya tuturan antara penutur dengan lawan tutur menunjukkan terjadinya kegiatan berkomunikasi untuk saling bertukar informasi. Dalam berkomunikasi antara penutur dengan lawan tutur, terkadang lawan tutur memberikan tanggapan dalam bentuk pertanyaan ataupun jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang dimaksudkan oleh penutur. Selain itu, ada juga lawan tutur yang memberikan tanggapan atau jawaban yang berlebihan, memberikan informasi yang belum jelas kebenarannya, dan terkadang memberikan informasi yang ambigu. Hal tersebut merupakan fenomena yang terjadi di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang berarti masih adanya penutur dan lawan tutur yang belum melaksanakan percakapan berdasarkan prinsip kerja sama. Dalam hal ini, antara

penutur dengan lawan tutur haruslah memahami apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya agar dalam berkomunikasi mendapatkan informasi sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan.

Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Alternatif Covid-19 di Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, peneliti bertugas menjaga posko Covid-19 dan melaksanakan program kerja lainnya. Selain itu, peneliti juga membantu perangkat desa untuk memberikan pelayanan/melayani warga desa, baik yang berasal dari dalam maupun luar wilayah Desa Bajing di balai Desa Bajing tepatnya di ruang pelayanan. Pada saat itu peneliti tidak sengaja memperhatikan percakapan antara perangkat desa dengan warga desa. Setelah itu, peneliti mengira bahwa percakapan antara perangkat desa dengan warga desa tersebut ada yang sesuai dengan jenis prinsip kerja sama dalam tuturan perangkat desa yang sedang memberikan informasi mengenai karantina selama 14 hari kepada warga desa. Peneliti juga berpikir bahwa dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa memang mengandung suatu prinsip dalam percakapan, sehingga tuturan yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta komunikatif.

Peneliti juga menemukan kembali peristiwa pada saat peneliti menemani Ibu menanyakan tentang persyaratan pembuatan KK (Kartu Keluarga) kepada perangkat desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Hal tersebut peneliti manfaatkan sebagai kegiatan observasi dan sekaligus memohon perizinan untuk melakukan penelitian di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap kepada perangkat desa. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti juga bermanfaat untuk mengadakan prapenelitian/studi pendahuluan. Prapenelitian/studi pendahuluan tersebut bertujuan untuk menggali fenomena

kebahasaan yang ada dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Pada saat itu pula peneliti tidak sengaja memperhatikan percakapan antara perangkat desa dengan warga desa. Adanya tuturan dalam percakapan antara perangkat desa dengan warga desa yang terjadi di ruang pelayanan menunjukkan terjadinya kegiatan berkomunikasi. Dalam kegiatan berkomunikasi itu sendiri antara perangkat desa dengan warga desa berperan sebagai penutur dan lawan tutur yang saling bertukar informasi. Dari situlah peneliti ingin mengetahui jenis-jenis prinsip kerja sama maksim apakah yang sering digunakan dalam percakapan antara perangkat desa dengan warga desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Pada saat peneliti menemani Ibu menanyakan persyaratan pembuatan KK (Kartu Keluarga) kepada perangkat desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, peneliti menemukan tuturan yang termasuk ke dalam jenis prinsip kerja sama. Tuturan tersebut peneliti temukan dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa sebagai berikut:

- (1) Warga Desa : “Assalamu’alaikum.”  
Perangkat Desa : “Wa’alaikumsalam. Enten nopo mbak?”  
Warga Desa : “Pak Agung, saya mau tanya, kalo mau bikin KK untuk yang belum berumah tangga itu gimana? Bisa atau tidak?”  
Perangkat Desa : “**Bikin KK sendiri?**”  
Warga Desa : “**Iya.**”  
Perangkat Desa : “Ya, bisa.” (17-9-2020:11.27)

Pada tuturan (1) di atas terdapat kesesuaian dengan maksim kuantitas. Hal ini sesuai dengan kalimat “Iya”. Pada kalimat tersebut warga desa memberikan informasi yang memadai dan sedang dibutuhkan oleh perangkat desa. Pada tuturan perangkat desa menanyakan “Bikin KK sendiri?” tuturan tersebut berisi tentang apakah keperluan warga desa untuk membuat KK (Kartu Keluarga) sendiri, kemudian warga desa

tersebut memberikan informasi yang sedang dibutuhkan oleh perangkat desa, yaitu keperluan warga desa adalah benar untuk membuat KK sendiri.

Pada tuturan perangkat desa dengan warga desa yang sama, peneliti menemukan tuturan yang termasuk ke dalam jenis prinsip kerja sama ketika peneliti menemani Ibu menanyakan persyaratan pembuatan KK (Kartu Keluarga) kepada perangkat desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Tuturan yang termasuk ke dalam jenis prinsip kerja sama dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa sebagai berikut:

- (2) Warga Desa : **“Berarti Bapak sama Ibu tetep dicantumkan ya?”**  
Perangkat Desa : **“Ya iya. Di belakang kan ada kolom Ayah dan Ibunya.”**  
Warga Desa : “Oh gitu. Kirain di status belum pernah menikah enggak bisa bikin KK sendiri.”  
Perangkat Desa : “Iya bisa dibuat.” (17-9-2020:11.29)

Dari tuturan (2) di atas sesuai dengan maksim kualitas. Hal tersebut sudah jelas bahwa perangkat desa menyampaikan informasi yang sesuai dengan fakta sebenarnya tentang pencantuman nama orang tua di dalam KK. Fakta tersebut terdapat pada tuturan perangkat desa yang mengatakan “Ya iya.” Kemudian menambahkan dengan, “Di belakang kan ada kolom Ayah dan Ibunya.”. Tambahan kalimat tersebut merupakan fakta yang diberikan oleh perangkat desa untuk meyakinkan warga desa akan informasi yang diberikannya.

Pada siang harinya saat peneliti menemani Ibu menanyakan persyaratan pembuatan KK (Kartu Keluarga) kepada perangkat desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, peneliti menemukan tuturan yang sesuai dengan jenis prinsip kerja sama dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa yang sedang mengurus Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) untuk digunakan sebagai

syarat mengajukan perceraian. Tuturan yang sesuai dengan jenis prinsip kerja sama tersebut sebagai berikut:

- (3) Warga Desa : **“Kantor Kecamatan si udah tutup belum ya?”**  
Perangkat Desa : **“Udah. Nanti buka lagi jam 1.”**  
Warga Desa : **“Oh yaa... Masih lama ya, Pak?”**  
Perangkat Desa : **“Iya... Istirahatnya 1 jam si Mba.”**  
Warga Desa : **“Nggeh, Pak.”**  
Perangkat Desa : **“Yang di mau seperti itu apa masih kurang?”**  
Warga Desa : **“Nggeh sampun lengkap.”** (Iya sudah lengkap)  
(17-9-2020:12.01)

Tuturan (3) warga desa dengan perangkat desa sesuai dengan maksim relevansi. Pada tuturan warga desa yang menanyakan jam tutup kantor kecamatan kepada perangkat desa “Kantor Kecamatan si udah tutup belum ya?”. Kemudian, perangkat desa menanggapi “Udah. Nanti buka lagi jam 1” maksudnya memberi tahu bahwa kantor kecamatan sudah tutup dan akan buka kembali pada pukul 13.00 WIB. Warga desa menanggapi dengan kembali bertanya “Oh yaa... Masih lama ya, Pak?” Perangkat desa menjawab “Iya... Istirahatnya 1 jam si Mba”. Dari tuturan (3) tersebut terlihat bahwa keduanya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu hal yang sedang dipertuturkan, yaitu waktu tutup dan buka kembali kantor kecamatan.

Peneliti memperhatikan percakapan antara perangkat desa dengan warga desa yang sama sedang mengurus persyaratan perceraian di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Dalam percakapan tersebut peneliti juga menemukan tuturan yang termasuk ke dalam jenis prinsip kerja sama. Adapun tuturan perangkat desa yang sesuai dengan jenis prinsip kerja sama ialah sebagai berikut:

- (4) Perangkat Desa : **“Sudah yakin mau mengajukan surat SKTM?”**  
Warga Desa : **“Sudah.”**  
Perangkat Desa : **“Syaratnya di sana nanti di pengadilan njenengan tidak boleh berpakaian yang bersih.”**  
Warga Desa : **“Nggeh.”** (Iya)  
Perangkat Desa : **“Sudah siap?”**  
Warga Desa : **“Sudah. Sudah diberi tahu.”** (17-9-2020:11.59)

Tuturan (4) tersebut sesuai dengan maksim pelaksanaan. Tuturan perangkat desa mengatakan “Syaratnya di sana nanti di pengadilan njenengan tidak boleh berpakaian yang bersih” maksudnya memberi tahu kepada warga desa agar tidak memakai pakaian yang bersih ketika pergi ke pengadilan. Tuturan tersebut sangat jelas, tidak taksa, dan tidak berlebihan. Pada maksim pelaksanaan peserta tutur antara penutur dengan mitra tutur atau lawan bicara hendaknya menyampaikan masalah secara langsung agar jelas, tidak taksa, dan tidak berlebihan.

Dari beberapa penemuan di atas, peneliti berasumsi bahwa masih ada tuturan yang sesuai dengan jenis-jenis prinsip kerja sama dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Untuk mengetahui kebenaran dari asumsi tersebut diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai tuturan yang ada di dalam percakapan antara perangkat desa dengan warga desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Jenis-jenis Prinsip Kerja Sama Tuturan Perangkat Desa dengan Warga Desa di Ruang Pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada 2021” penting untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Jenis-jenis prinsip kerja sama apakah yang ada dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada 2021?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis prinsip kerja sama dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada 2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis merupakan manfaat penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan ilmu. Dalam hal ini, ilmu yang dimaksud ialah berkaitan dengan ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu linguistik atau kebahasaan. Manfaat teoretis ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoretis. Teori yang digunakan dalam penelitian tentunya berdasarkan peneliti atau penulis terdahulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kajian pragmatik, khususnya mengenai jenis-jenis prinsip kerja sama dalam tuturan perangkat desa dengan warga desa di ruang pelayanan Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada 2021.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik bagi desa, mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi desa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai umpan balik. Selain itu, prinsip kerja sama dapat dipelajari dan diterapkan dalam percakapan oleh perangkat desa setempat dalam melayani masyarakat.

- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang ingin menggali pengetahuan tentang jenis-jenis prinsip kerja sama.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian bahasa dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti bahasa selanjutnya tentang jenis-jenis prinsip kerja sama.

